

INTISARI

Skripsi ini merupakan hasil studi filologi terhadap teks berjudul *Sajarah Diwa* (disingkat *SD*). Teks *SD* ialah teks keenam dari sebelas teks yang ditulis dalam naskah *Nawala Kagẽm Bẽdhingin* (disingkat *NKB*) menggunakan aksara dan bahasa Jawa. Naskah *NKB* merupakan salah satu koleksi pribadi milik Bapak Sunarto yang berkediaman di Desa Bedingin, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo.

Isi teks *SD* menceritakan tentang riwayat perjalanan Nabi Adam dan kawin-mawin turun-temurun dewa-dewi di tanah Jawa, khususnya cerita dari Nabi Adam hingga Nabi Sulaiman. Teks *SD* merupakan gubahan dari teks *Sẽrat Paramayoga* (disingkat *SP*) prosa yang memiliki banyak varian teks yang tersebar di berbagai tempat penyimpanan naskah. Maka dari itu, penelitian ini menyajikan suntingan dan terjemahan teks *SD* pupuh I-V dalam tabel dan disejajarkan dengan teks *SP*. Untuk penentuan suntingan, teks *SD* didudukkan sebagai sebuah karya, bukan hanya dokumen, sehingga teks disunting menggunakan edisi kritis. Selanjutnya, teks *SD* diterjemahkan menggunakan metode penerjemahan bebas. Penelitian ini juga menyajikan perbandingan antarteks yang memiliki hubungan dengan *SD* dengan menggunakan cara analisis teks berdasarkan *tẽmbang*, *carita*, dan *tẽmbung*. Pada akhir penelitian diberikan silsilah tokoh-tokoh yang termuat pada *SD* pupuh I-V dalam bagan supaya mempermudah pembaca dalam memahami urutan cerita teks *SD*.

Kode *sigla* D merupakan bukti teks *SD* memiliki hubungan secara genealogis dengan teks *SP* karena memiliki *tẽmbang*, *carita*, dan *tẽmbung* yang mayoritas persis. Ditemukannya kesalahan dari perbandingan dua teks tersebut juga menjadi bukti secara tidak langsung bahwa teks *SD* merupakan turunan teks *SP*, sehingga teks *SP* dalam hal ini lebih cocok untuk dijadikan pedoman dalam memperbaiki teks.

Kata kunci: suntingan teks, terjemahan, *Sajarah Diwa*, *Sẽrat Paramayoga*, genealogi.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is the result of philological research on a Javanese text called *Sajarah Diwa* (abbreviated as *SD*). *SD* is the sixth title of eleven texts contained in the *Nawala Kagem Bedhingin* (abbreviated as *NKB*) written in Javanese script and language. The manuscript of *NKB* is a personal collection of Mr. Sunarto who lives in Bedingin Village, Sambit District, Ponorogo Regency.

The content of *SD* tells the journey of Prophet Adam and the genealogy of the Gods in Java, notably the story started from Prophet Adam to Prophet Solomon. The *SD* is a copy text of a prose namely *Sĕrat Paramayoga* (henceforth *SP*) which has many variants of text spread across different manuscript scriptoriums. Therefore, this study provides edition and translation of *SD* from cantos I-V presented in tables aligned with *SP* texts. The determination of edition is based on the consideration that *SD* is a work, rather than a document. Thus, it was edited using the critical edition. Furthermore, the *SD* was translated using free translation method. This study also presents text comparison that correlates with *SD* by using text analysis methods based on *tĕmbang*, *carita*, and *tĕmbung*. The end of this study also provides the genealogy of the characters contained in *SD* cantos I-V in a chart to facilitate readers in understanding the sequence story of *SD*.

The *sigla* D code proves that *SD* has a genealogical relation with the *SP* text because both has major similarity in *tĕmbang*, *carita*, and *tĕmbung*. The error comparison of the two texts, shows indirect evidence that *SD* is a copy text of *SP*, concluding that *SP* in this case is more suitable to be used as a guide in improving the text.

Keyword: text edition, translation, *Sajarah Diwa*, *Sĕrat Paramayoga*, genealogy.